

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa komoditas di sektor pertanian terdiri dari komoditas sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan florikultur (bunga dan tanaman hias). Komoditas hortikultura buah-buahan memiliki kontribusi yang sangat besar pada pertanian di Indonesia (Putri *et al.* 2016). Tanaman alpukat (*Persea americana*) merupakan tanaman buah tahunan yang dapat dibudidayakan di iklim tropis maupun subtropis.

Alpukat (*Persea americana*) tumbuh subur pada daerah tropis seperti Indonesia. DI Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memproduksi tanaman buah alpukat di berbagai kabupatennya. Produksi tanaman buah alpukat dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi bibit tanaman/tahun buah alpukat di berbagai kabupaten pada Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2019-2021

No	Tahun	Kulon Progo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
1	2019	18.953	3.002	1.141	7.343	171	30.610
2	2020	19.245	1.865	1.134	6.681	380	29.305
3	2021	17.643	4.740	2.335	63.679	1.330	89.727

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Pada Tabel 1 menunjukkan perkembangan jumlah bibit tanaman buah alpukat pada tahun 2019-2021 di Provinsi DI Yogyakarta. Provinsi DI Yogyakarta salah satu provinsi yang meningkatkan pembangunan daerah dengan cara memanfaatkan kekayaan alam dari kondisi geografisnya sehingga dapat mendukung sektor pertanian untuk meningkatkan PDRB Provinsi DI Yogyakarta.

Alpukat merupakan tanaman buah tahunan yang perawatannya cukup mudah dengan nilai jual yang tinggi. Alpukat merupakan salah satu tanaman buah tahunan yang diperdagangkan didalam maupun luar negeri. Pendapatan petani alpukat ditentukan dengan jumlah produksi serta tingkat harga jual yang ada di pasar.

CV Pendawa Kencana Multifarm merupakan salah satu perusahaan yang mengembangkan dan menawarkan bibit tanaman buah alpukat yaitu alpukat nonbiji. Alpukat nonbiji berasal dari Spanyol dengan ciri-ciri tidak memiliki biji dan hanya terdapat daging buah didalamnya. Alpukat nonbiji ini sangat jarang di temukan di wilayah Indonesia khususnya di daerah Sleman, DI Yogyakarta. Perusahaan memperbanyak bibit dengan cara teknik sambung pucuk.

Alpukat memiliki banyak manfaat seperti kandungan lemak baik yang tinggi sekitar 20 kali lebih banyak daripada buah lainnya. Selain itu, alpukat juga memiliki kandungan seperti vitamin, karbohidrat, protein, mineral dan antioksidan seperti lutein dengan citra rasa buah yang manis dan gurih. Uraian mengenai nutrisi yang terkandung didalam buah alpukat setiap 100 gram dapat dilihat pada Tabel 2



Tabel 2 Kandungan nutrisi dalam buah alpukat nonbiji per 100 gram

Nurtisi	Nilai	Satuan
Vitamin B1	0,05	miligram
Vitamin B2	0,08	miligram
Vitamin C	13	miligram
Vitamin E	2,07	miligram
Kalsium (Ca)	10	miligram
Fosfor (P)	20	miligram
Besi (Fe)	0,9	miligram
Natrium (Na)	2	miligram
Kalium (K)	278	miligram
Tembaga (Cu)	0,20	miligram
Seng (Zn)	0,4	miligram
Air	84,3	gram
Protein	0,9	gram
Lemak	6,5	gram
Karbohidrat	7,7	gram
Air	0,6	gram
Energi	85	kalori
Beta-Karoten	189	mikrogram
Karoten Total (Re)	180	mikrogram
Niasin (Niacin)	1,0	miligram

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022)

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan analisis SWOT.
2. Menganalisis kelayakan pengembangan bisnis dari aspek finansial dan non finansial di CV Pendawa Kencana Multifarm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

